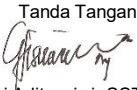
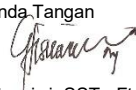
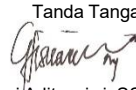




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
ANATOMI - FISILOGI TERAPAN	FIS22202		5	2	17 Februari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.



Peduli Penuh Kasih



Peduli Penuh Kasih



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal (S5)
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik berlandaskan kasih (S8)
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri berdasarkan nilai peduli penuh kasih (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (S10)
11. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pengkajian fisioterapi (S11)
12. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pengkajian fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S12)

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (Biological Basic Science, Psychosocial Science, Professionalism and Ethics, Movement Science dan Core of practice of Physiotherapy) dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur yang baku. (P1)
2. Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P2)
3. Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi dan regulasi yang terkait dengan fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis (P3)
4. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktik fisioterapi inti (core of practice of physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, fisioterapi integumen, fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi pediatri, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, dan fisioterapi interna, kaitannya dengan gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan/atau berkelompok. (P4)
5. Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (P5)
6. Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan fisioterapi dan kesehatan (P6)
7. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip fisioterapi ergonomi yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (P7)
8. Mampu menguasai konsep teoritis yang menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, radiologi, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi (P8)
9. Menguasai konsep teoritis teknik assesment dan penegakan diagnostik Fisioterapi (P9)
10. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik (P10)
11. Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah (P11)

Aspek Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU 1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU 2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU 4)
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU 5)
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. (KU 6)
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU 7)
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU 8)
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU 9)

Aspek Keterampilan Khusus

1. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar dan radiologi yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia (KK 1)
2. Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia. (KK 2)
3. Mampu mengaplikasikan IPTEK tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang lebih luas terkait dengan proses fisioterapi (Assesment, Diagnostik Fisioterapi, Program Fisioterapi berdasarkan problem, modalitas terpilih, dan dosis fisioterapi, intervensi fisioterapi berdasarkan program, evaluasi, modifikasi, dokumentasi, dan kemitraan) (KK 3)
4. Mampu mengaplikasikan biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan praktik fisioterapi (KK 4)
5. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium dan radiologi yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (KK 5)
6. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer, sekunder, dan tersier (KK 6)
7. Mampu membuat konsep kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi (KK 7)
8. Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerja (KK 8)
9. Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangan (KK9)
10. Mampu membuat dan mengaplikasikan pendokumentasian, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan (KK 10)
11. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten (KK 11)
12. Mampu membuat konsep tentang aplikasi komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan / atau keluarga / pendamping / penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (KK 12)
13. Mampu mengkaji kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerja; (KK13)
14. Mampu mengaplikasikan pengendalian penyakit infeksi sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure). (KK 14)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

15. Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi terutama di bidang neurologi yaitu stroke (KK 15)
16. Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim (KK 16)
17. Mampu membuat laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah terutama di bidang neurologi (KK 17)
18. Mampu mengkaji bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi terutama di bidang neurologi (KK 18)
19. Mampu mengkaji pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD) (KK 19)
20. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian terkait masalah gerak dan fungsi
21. Mampu membuat proposal kewirausahaan yang inovatif dan kreatif (KK 20)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti kuliah Anatomi - Fisiologi Terapan, mahasiswa mampu menjelaskan:

1. Struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia
2. Ruang lingkup Anatomi Muskuloskeletal; istilah dalam anatomi; skeleton
3. Anatomi - Fisiologi Ekstremitas Superior
4. Anatomi - Fisiologi Trunk
5. Anatomi - Fisiologi Ekstremitas Inferior
6. Mampu menjelaskan struktur tubuh: Sendi
7. Mampu menjelaskan struktur tubuh: Otot
8. Mampu menjelaskan struktur tubuh: Saraf
9. Mampu menjelaskan struktur tubuh: Bursa, kartilago, ligamen
10. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan Regio Bahu
11. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan regio Bahu: Otot, Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Bahu
12. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan Regio Siku, Pergelangan tangan, Jari
13. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan regio Bahu: Otot, Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan
14. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan Regio Kepala, Leher, wajah
15. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan regio Bahu: Otot, Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Otot Kepala, Leher, wajah
16. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan trunk
17. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan regio Bahu: Otot, Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Trunk
18. Mampu menjelaskan Otot Superfisial, Intermediet, Profunda, Otot pernafasan,
19. Mampu menjelaskan Posture, struktur khusus, Miotome, Dermatome
20. Mampu menunjukkan otot-otot regio Trunk, Miotome, Dermatome
21. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan regio Panggul, Paha, Lutut
22. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan Regio Panggul - Paha -Lutut
21. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan Tungkai, Pergelangan Kaki, dan Kaki
22. Mampu menjelaskan komponen penunjang gerakan Regio Tungkai, Pergelangan Kaki, dan Kaki
23. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan dasar
24. Mampu menjelaskan fisiologi gerakan kompleks
25. Mampu menjelaskan fisiologi gerak berdasarkan Developmental Kinesiologi
26. Mampu mengidentifikasi
27. Mampu menjelaskan gerakan locomotor.

Deskripsi Singkat MK

Matakuliah ini mempelajari tentang anatomi tubuh: tulang, otot (termasuk didalamnya origo dan insersio), sendi, saraf, miotome, dermatome dan komponen lainnya seperti ligamen, bursa, yang bisa menunjang gerakan tubuh baik gerakan dasar maupun gerakan kompleks. Mata kuliah ini mempelajari fisiologi normal berdasarkan developmental kinesiologi.

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

1. Struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia
2. Ruang lingkup Anatomi Muskuloskeletal; istilah dalam anatomi; skeleton
3. Anatomi - Fisiologi Ekstremitas Superior
4. Anatomi - Fisiologi Trunk
5. Anatomi - Fisiologi Ekstremitas Inferior
6. Struktur tubuh: Sendi
7. Struktur tubuh: Otot
8. Struktur tubuh: Saraf
9. Struktur tubuh: Bursa, kartilago, ligamen
10. Fisiologi gerakan Regio Bahu
11. Fisiologi gerakan Regio Siku, Pergelangan tangan, Jari
12. Fisiologi gerakan Regio Kepala, Leher, wajah
13. Fisiologi gerakan trunk
14. Fisiologi gerakan Otot Superfisial, Intermediet, Profunda, Otot pernafasan,
15. Fisiologi gerakan regio Panggul, Paha, Lutut
16. Fisiologi gerakan dasar
17. Fisiologi gerakan kompleks
18. Fisiologi gerak berdasarkan Developmental Kinesiologi

Pustaka

Utama:

1. Cael, Christy, 2010; Functional Anatomy, Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia
2. Pearce, E, C. 2009; Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta
3. Rahayu, Umi Budi, 2007; Anatomi, Osteologi, dan Miologi, Surakarta

Pendukung:

Media Pembelajaran

Perangkat lunak:

- Google meet
- Zoom
- ICF Browser
- Whatsapp Group

Perangkat keras:

- Komputer
- Panthon Rangka
- Panthon Otot
- Poster



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Dosen Pengampu		TRIYANTO NUGROHO, SST., Ftr., M.Fis.					
Matakuliah Syarat							
Rencana Pembelajaran							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang rencana pembelajaran anatomi - fisiologi terapan	Pemahaman tentang rencana pembelajaran semester	Kesesuaian diskusi terkait rencana pembelajaran semester	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	RPS	2
2	Mahasiswa mampu memahami struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia	Struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia	Kesesuaian diskusi terkait struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia	2
3	Mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan fisiologi janin	Mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan fisiologi janin	Kesesuaian diskusi terkait tahap perkembangan fisiologi janin	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisiologi Janin	2
4	Mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan fisiologi infant	Tahap kematangan otak	Kesesuaian diskusi terkait tahap kematangan otak	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisiologi infant	2
5	Mahasiswa mampu memahami fisiologi neonatal	Developmental Kinesiologi	Kesesuaian diskusi terkait Developmental Kinesiologi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Developmental Kinesiologi	2
6	Mahasiswa mampu memahami persensian terkait osteokinematika /arthrokinematika	Mampu menjelaskan mengenai persendian.	Kesesuaian diskusi terkait persendian	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Palpasi	2
7	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup Anatomi Muskuloskeletal ; istilah dalam anatomi ; skeleton	Pengertian dan ruang lingkup Anatomi Muskuloskeletal ; istilah dalam anatomi ; skeleton dan bidang gerak	Kesesuaian diskusi terkait pengertian dan ruang lingkup Anatomi Muskuloskeletal ; istilah dalam anatomi ; skeleton dan bidang gerak	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Skeleton	2
8	Mahasiswa mampu memahami anatomi rangka	Mampu menjelaskan Neurocranium, Splanchnocranium	Kesesuaian diskusi terkait Neurocranium, Splanchnocranium	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Skeleton	2
9	Mahasiswa mampu memahami anatomi rangka: ekstremitas superior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Superior : Clavicula Scapula	Kesesuaian diskusi terkait Ekstremitas Superior : Clavicula, Scapula	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
10	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas superior	Mampu menunjukkan Ekstremitas Superior : Clavicula Skapula	Kesesuaian menentukan / menunjukkan bagian Ekstremitas Superior : Skapula, Clavicula	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
11	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas superior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Superior: Humerus, Antebrachii (Radius, Ulna)	Kesesuaian diskusi terkait Ekstremitas Superior: Humerus	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
12	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas superior	Mampu menunjukkan Ekstremitas Superior : Humerus Antebrachii (Radius, Ulna)	Kesesuaian menentukan/menunjukkan bagian Ekstremitas Superior : Humerus, Antebrachii (Radius, Ulna)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
13	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas superior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Superior : Manus	Kesesuaian diskusi terkait Ekstremitas Superior : Manus	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
14	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas superior	Mampu menunjukkan bagian-bagian Ekstremitas Superior	Kesesuaian menentukan/menunjukkan bagian-bagian Ekstremitas Superior: skapula, clavicula, humerus, antebrachii, (radius ulna), manus	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi ekstremitas superior	2
15	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: trunk	Mampu menjelaskan Trunk : Sternum - Costa	Kesesuaian diskusi Trunk : Sternum - Costa	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi trunk	2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

16	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: trunk	Mampu menjelaskan Trunk : Vertebra: Cervicalis, Thoracalis	Kesesuaian diskusi Trunk : Vertebra: Cervicalis, Thoracalis	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi trunk	2
17	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: trunk	Mampu menjelaskan Trunk : Vertebra: Lumbalis, Sacralis, Coccygeus	Kesesuaian diskusi Trunk : Vertebra: Lumbalis, Sacralis, Coccygeus	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi trunk	2
18	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: trunk	Mampu menunjukkan bagian-bagian trunk	Kesesuaian menentukan/menunjukkan bagian-bagian trunk	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi trunk	2
19	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas inferior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Inferior : Coxa : ileum, ischium, pubicium	Kesesuaian diskusi Ekstremitas Inferior : Coxa : ileum, ischium, pubicium, (anatomi dan fungsi)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Ekstremitas Inferior	2
20	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas inferior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Inferior : Femur, Patella	Kesesuaian diskusi Ekstremitas Inferior : Femur, Patella (anatomi dan fungsi)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Ekstremitas Inferior	2
21	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas inferior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Inferior : Cruris (Tibia - Fibulla)	Kesesuaian diskusi Ekstremitas Inferior : Cruris (Tibia - Fibulla)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Ekstremitas Inferior	2
22	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas inferior	Mampu menjelaskan Ekstremitas Inferior : Pedis	Kesesuaian diskusi Ekstremitas Inferior : Pedis (anatomi dan fungsi, misalnya perlekatan otot)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Ekstremitas Inferior	2
23	Mahasiswa mampu memahami anatomi skeleton: ekstremitas inferior	Mampu menjelaskan bagian-bagian Ekstremitas Inferior	Ketentuan menunjukkan / menentukan bagian-bagian Ekstremitas Inferior	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Ekstremitas Inferior	2
24	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur Tubuh yang Terlibat dalam pergerakan Manusia	Mampu menjelaskan struktur Tubuh yang Terlibat dalam pergerakan Manusia	Kesesuaian diskusi struktur Tubuh yang Terlibat dalam pergerakan Manusia	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Struktur tubuh yang terlibat dalam pergerakan manusia	2
25	Mahasiswa mampu memahami palpasi otot dan jaringan tubuh	Mampu memahami palpasi otot dan jaringan tubuh	Kesesuaian diskusi mengenai palpasi otot dan jaringan tubuh	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Palpasi Otot dan Jaringan Tubuh	2
26	Mahasiswa mampu memahami anatomi otot	Mampu memahami anatomi otot	Kesesuaian diskusi otot	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Otot	2
27	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio shoulder	Mampu memahami anatomi regio shoulder	Kesesuaian diskusi profil Otot regio shoulder	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Regio Shoulder	2
28	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio shoulder	Mampu memahami anatomi regio shoulder	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio shoulder	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Regio Shoulder	2
29	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio shoulder	Mampu memahami anatomi regio shoulder	Kesesuaian menunjukkan otot-otot regio shoulder	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Regio Shoulder	2
30	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Kesesuaian diskusi profil Otot regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	2
31	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio (Siku - Pegelangan Tangan - Tangan)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	2
32	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Mampu memahami anatomi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	Kesesuaian menunjukkan otot-otot regio (Siku - Pegelangan Tangan - Tangan)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi regio Siku - Pegelangan Tangan - Tangan	2
33	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Kesesuaian diskusi anatomi fisiologi Otot Kepala, Leher, wajah	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi fisiologi Otot Kepala, Leher, wajah	2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

34	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Kepala, Leher, Wajah	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi fisiologi Otot Kepala, Leher, wajah	2
35	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Mampu memahami anatomi Otot Kepala, Leher, wajah	Kesesuaian menunjukkan otot-otot regio Kepala, Leher, Wajah	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi fisiologi Otot Kepala, Leher, wajah	2
36	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio trunk	Mampu memahami anatomi regio trunk	Kesesuaian diskusi profil Otot Trunkus	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Trunk	2
37	Mahasiswa mampu memahami anatomi regio trunk	Mampu memahami anatomi regio trunk	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Trunk	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anatomi Fisiologi Trunk	2
38	Mahasiswa mampu memahami fisiologi pernafasan - core	Mampu memahami fisiologi pernafasan - core	Kesesuaian diskusi Otot Superfisial, Intermediet, Profunda, Otot pernafasan,	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisiologi Pernafasan	2
39	Mahasiswa mampu memahami fisiologi posture, stuktur khusus, miotome, dermatome	Mampu memahami fisiologi posture, stuktur khusus, miotome, dermatome	Kesesuaian diskus Posture, stuktur khusus, Miotome, Dermatome	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Posture, stuktur khusus, Miotome, Dermatome	2
40	Mahasiswa mampu memahami fisiologi posture, stuktur khusus, miotome, dermatome	Mampu memahami fisiologi posture, stuktur khusus, miotome, dermatome	Mampu menunjukkan otot-otot regio Trunk, Miotome, Dermatome	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot-otot regio Trunk, Miotome, Dermatome	2
41	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Panggul, Tungka atas dan Genu	Mahasiswa mampu memahami anatomi dan profil otot panggul, tungkai atas, dan genu	Kesesuaian diskusi Profil Otot Panggul, Tungkai atas dan Genu	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot Panggul, Tungkai Atas dan Genu	2
42	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Panggul, Tungkai Atas, dan Genu (Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Panggul, Tungkai Atas, dan Genu)	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	2
43	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	Mampu menunjukkan otot-otot regio Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot-otot regio Panggul, Tungkai Atas, dan Genu	2
44	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Mahasiswa mampu memahami anatomi Profil Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki)	Kesesuaian diskusi Profil Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot Tungkai, Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	2
45	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Mahasiswa mampu memahami anatomi (Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki)	Kesesuaian diskusi Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Inervasi Saraf, Sendi, Gerakan Regio Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	2
46	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Mahasiswa mampu memahami anatomi Otot Tungkai: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Kesesuaian menunjukkan otot-otot regio: Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot-otot regio Tungkai Bawah, Pergelangan Kaki, dan Kaki	2
47	Mahasiswa mampu memahami konsep core	Mahasiswa mampu memahami konsep core (otot yang terlibat)	Kesesuaian diskusi otot intrinsik, ekstrinsik	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Otot intrinsik, ekstrinsik	2
48	Mahasiswa mampu memahami konsep core	Mahasiswa mampu memahami konsep core (aplikasi gerak)	Kesesuaian mengaplikasikan gerak fungsional yang fisiologis	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Gerak fungsional yang fisiologis	2
49	Mahasiswa mampu memahami konsep locomotor	Mahasiswa mampu memahami konsep locomotor	Kesesuaian diskusi gerak duduk, berdiri, jalan, berlari, otot, saraf yang terlibat	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisiologi gerak duduk, berdiri, jalan, berlari, otot, saraf yang terlibat	3
50	UTS					Materi perkuliahan pertemuan sebelum UTS	
51	UAS					Materi sebelum UAS	